

BAB 1

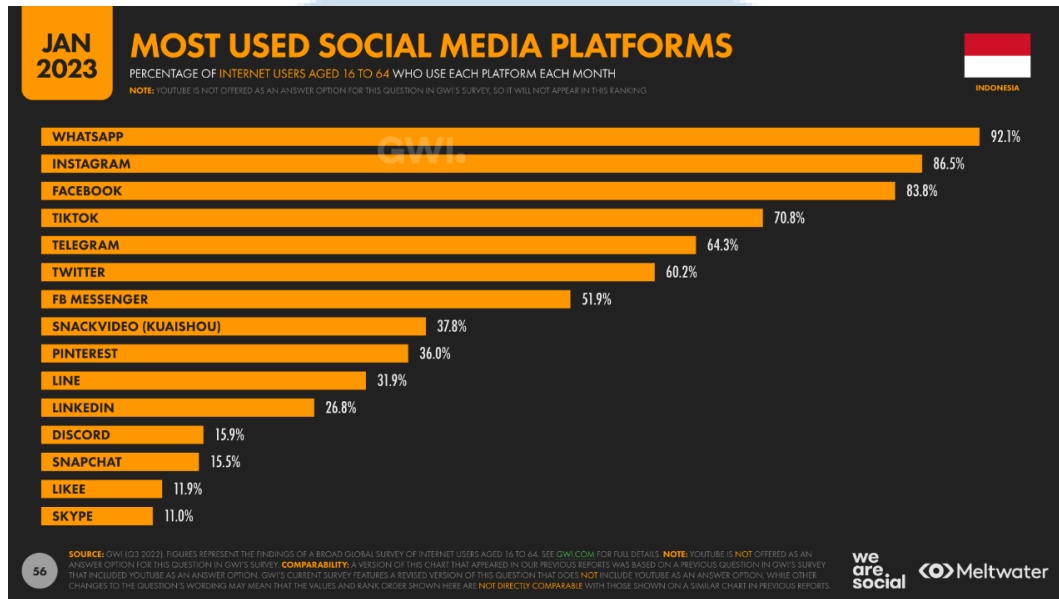
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era digital seperti saat ini menjadi pengubah pola setiap orang dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Perkembangan tersebut menghasilkan media sosial sebagai sarana digital dalam berinteraksi. Dalam buku berjudul *Social Media Marketing (Analytics & Mastering the Digital Landscape)* dalam kajian menurut Kaplan dan Haenlein (2010), disebutkan bahwa media sosial didefinisikan sebagai *platform* atau aplikasi dengan basis internet yang diciptakan dengan ideologi dan teknologi Web 2.0, yang memberikan kemudahan dalam pembuatan dan saling berbagi konten yang diciptakan oleh pengguna. Ditambahkan oleh Erwin et. all. (2023), hal ini memungkinkan pengguna untuk berperan sebagai produsen konten dan konsumen sekaligus menciptakan ekosistem informasi yang selalu berubah.

Kehadiran teknologi dan media sosial telah menjadi bagian dari rutinitas para jurnalis sejak awal hari mereka. Banyak orang menggunakan *smartphone* untuk mengakses *platform* seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional di tempat kerja. *Social Media Sepcialist* juga dapat mengawasi matrik situs, berinteraksi dengan pembaca, dan bertanggung jawab atas desain kreatif. *Social Media Specialist* harus memahami *audiens* yang ditargetkan untuk setiap saluran sosial, menciptakan konten persuasif yang sesuai dengan *audiens* yang dituju, dan memiliki keunikan untuk interaksi yang berkarakter di setiap saluran. *Social Media Specialist* juga memiliki kemungkinan besar akan bertanggung jawab untuk merancang strategi, pengelolaan komunitas, pengarahan kreatif, layanan pelanggan, *copywriting*, dan menganalisis data (BrainStation).

Gambar 1. 1 Platform Media Sosial Yang Sering Digunakan



Sumber: Websindo.com

Menurut pengumuman Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 orang dari total populasi 278.696.200 orang pada tahun 2023. Dari total pengguna internet di Indonesia, sekitar 167 juta orang menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Berdasarkan data dari wearesocial.com, platform media sosial yang paling banyak digunakan adalah *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Tik Tok*.

Dengan mempertimbangkan popularitas platform-platform tersebut, Merah Putih Media memilih untuk mempublikasikan informasi kepada khalayak umum melalui platform yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Berita-berita yang diterbitkan di situs web MerahPutih.com tidak selalu dapat diakses oleh khalayak setiap saat seperti saat mereka mengakses media sosial. Oleh karena itu, platform seperti *YouTube*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter* menjadi pilihan terbaru bagi media untuk menyebarkan informasi mereka.

Media sosial, yang dapat didefinisikan sebagai platform berbasis internet, memungkinkan individu atau kelompok untuk membangun dan berbagi

representasi dari suatu peristiwa melalui jejaring sosial publik atau pribadi. Platform-platform seperti *Friendster* dan *MySpace* mulai populer pada akhir 1990-an dan awal 2000-an, digantikan kemudian oleh *Facebook*. Hal ini juga mendorong kantor berita untuk beralih ke ranah digital dengan *website* dan media sosial sebagai *platform* publikasi, seperti *Digg* dan *Newsvine*.

Dalam pengelolaan media sosial, sumber daya manusia yang ahli, seperti *social media specialist*, sangat dibutuhkan. Mereka bertanggung jawab merencanakan, strategi, dan mengeksekusi konten media sosial untuk merek atau perusahaan. Hubungan antara media sosial dan media *online* semakin erat, dengan media sosial memberikan keuntungan ekonomi melalui iklan dan menyediakan media kreatif seperti *audio visual* untuk menyebarkan berita.

Merah Putih Media menargetkan pembaca usia 15-35 tahun, yang mayoritas aktif mengakses internet, *smartphone*, dan media sosial setiap harinya. Untuk itu, penulis memilih untuk magang di divisi media sosial MerahPutih.com untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam industri media daring nasional. Pelajaran dari mata kuliah *News Graphic and Design* dan *Mobile Journalism* sangat relevan dengan pekerjaan di perusahaan tersebut, seperti membuat konten media berbasis tulisan, gambar, dan desain. Tim media sosial MerahPutih.com melakukan riset tren dan menghubungkannya dengan konten di *website* untuk mempublikasikan informasi yang relevan dan menarik di media sosial.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Program magang sebagai komponen kurikulum perkuliahan merupakan pengalaman praktik kerja langsung yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama enam semester di ruang kelas. Saya memilih untuk melakukan magang di MerahPutih.com, sebuah perusahaan media *daring*, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem kerja media *daring* dalam menyebarkan berita melalui *platform* media sosial.

Melalui pengalaman magang ini, saya mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses kerja di industri media yang sejalan dan relevan dengan pembelajaran selama kuliah. Sebagai anggota tim *social media specialist*, saya memiliki kesempatan untuk mempelajari bagaimana suatu media menyebarkan dan merilis berita melalui media sosial yang digunakan oleh sebagian besar *audiens*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di divisi media sosial ini, penuli telah jalani dalam kurun waktu selama kurang lebih 3 bulan sesuai dengan persyaratan wajib 60 hari kerja. Magang dimulai pada bulan Oktober dan berakhir pada bulan Januari. Waktu kerja magang di MerahPutih.com adalah dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 09.00 hingga 18.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai bagian dari program perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, saya menjalani program magang pada semester ke-12. Sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, saya mengirimkan aplikasi ke beberapa perusahaan media yang memenuhi kualifikasi. Beberapa waktu kemudian, saya dihubungi oleh Merah Putih Media melalui pesan *WhatsApp* dan diundang untuk mengikuti tahap wawancara.

Wawancara dilakukan di kantor Merah Putih Media yang berlokasi di *Cluster Paramount Hill Golf*, Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No 112, Gading Serpong. Saya bertemu dengan Bapak Joudy Irawan dari bagian *HRD* pada tanggal 17 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB. Saat itu, saya diberitahu bahwa saya diterima untuk magang di divisi media sosial Merah Putih Media. Selain itu, tim media sosial memberikan saya tugas pertama, yaitu melakukan *editing* dari materi yang diberikan oleh tim.

Selama magang, saya dibimbing oleh Wiwit Purnama Sari dari divisi konten kreatif, Ferdie Arie dari divisi media sosial, serta anggota lain dari tim redaksi dan *editor* di MerahPutih.com. Saya juga melengkapi beberapa surat administrasi kerja magang, antara lain:

1. KM-01 Formulir Pengajuan Kerja Magang: Saya mendaftarkan kerja magang ke kampus dengan mengisi data perusahaan tempat saya magang hingga diberikan persetujuan oleh Kaprodi.
2. KM-02 Surat Pengantar Kerja Magang: Setelah disetujui oleh Kaprodi, saya diberikan KM-02 sebagai surat pengantar kerja magang dari kampus kepada perusahaan yang bersangkutan.
3. KM-03 Kartu Kerja Magang: Kartu magang ini diisi oleh saya untuk ditandatangani oleh pembimbing lapangan serta diberikan stempel/cap perusahaan.
4. KM-04 Kehadiran Kerja Magang: Kartu ini berisi tabel untuk saya isi dengan jadwal masuk dan kegiatan yang saya lakukan saat kerja magang, kemudian diparaf oleh pembimbing.
5. KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang: Saya membuat laporan kerja mingguan saat bekerja di perusahaan tersebut.
6. KM-06 Lembar Penilaian Kerja Magang: Formulir yang berisikan penilaian dari pembimbing lapangan atas pekerjaan yang telah saya lakukan.
7. KM-07 Tanda Terima Penyerahan Laporan: Tanda terima yang berisi identitas saya dan judul dari laporan kerja magang

Selama penulis mengambil mata kuliah magang dan melakukan kerja praktek di Merah Putih Media, penulis secara teratur melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh universitas. Hal ini merupakan bagian penting dari proses magang untuk memastikan penyusunan laporan magang yang tepat, lengkap, dan berkualitas sesuai dengan standar akademik yang berlaku.